

IMPLEMENTASI METODE COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS IV SD

Miftahul Jannah¹ Indah Wardatussa'idah², Prayuningtyas Angger Wardhani³
^{1,2,3} PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

Miftahulljannah0506@gmail.com, indahwardatussaidah@unj.ac.id,
prayuningtyasangger@unj.ac.id

ABSTRACT

This research aims to find out whether the Cooperative Script learning model can improve the learning outcomes of fourth grade elementary school students. The method used in the research is the Classroom Action Research method. Data collection techniques use tests, observations and interviews. The subjects in this research are Class IV Elementary Schools with a total of 23 students. Cooperative Script learning can significantly improve the learning outcomes of class IV students. This can be used as a consideration for schools to be able to apply this learning model in an effort to improve student learning outcomes. The way that schools can take this is by holding regular innovative learning training for teachers.

Keywords: *Cooperative Script, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode Penelitian Tindakan Kelas Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah Kelas IV Sekolah Dasar dengan jumlah 23 Siswa. pembelajaran *Cooperative Script* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk dapat menerapkan model pembelajaran ini dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Adapun cara yang dapat ditempuh oleh pihak sekolah adalah dengan mengadakan pelatihan pembelajaran inovatif secara rutin bagi guru.

Kata kunci: *Cooperative Script, Hasil Belajar*

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat berjalan dengan baik.

Bahasa dapat diartikan sebagai suatu alat untuk menjalin komunikasi antar individu baik itu secara lisan maupun tulisan. Bahasa berfungsi untuk bisa menyampaikan maksud dan tujuan dari individu satu ke individu lainnya. Di dalam dunia

Pendidikan, peran Bahasa juga sangat esensial, sehingga di dalam Lembaga Pendidikan Indonesia terdapat mata pelajaran yang linier yaitu Bahasa Indonesia. Menurut Puji Santosa dalam (Budi, 2019) pembelajaran bahasa merupakan metode dalam merangsang untuk mempelajari aspek berbahasa pada peserta didik. Bahasa Indonesia ialah bahasa kedua setelah bahasa Ibu (Ashari, 2020)

Keterampilan adalah sebuah keahlian atau kecakapan yang dimiliki oleh setiap insan dalam menjalankan kewajiban atau pekerjaan (Juharti et al., 2019) guna untuk mengerjakan sesuatu menuju kearah yang lebih bermakna serta membuahkan hasil yang baik dengan menggunakan akal, ide, pikiran dan kreatifitasnya (Mahsun & Khoiriyah, 2019) yang diperoleh dari sebuah pengetahuan teoritis yang dimiliki oleh seseorang tersebut (Nisa, 2020). Membaca merupakan modal utama bagi kita untuk menjumpai serta menjelajahi berbagai macam ilmu (Habibah & Muftianti, 2020) menambah kosa kata, pengetahuan, pengalaman serta dapat menggarap gagasan yang ada di dalam diri kita

Keterampilan membaca dapat dikatakan bersifat reseptif karena apabila seseorang yang sedang membaca suatu teks bacaan, maka seseorang tersebut akan menghasilkan informasi mengenai ilmu pengetahuan baru yang ia peroleh dari bacaan tersebut (Marantika, 2019). Keterampilan membaca secara tidak langsung berkaitan erat dengan seluruh proses pembelajaran siswa, oleh karena itu keterampilan membaca ini sangat penting untuk sesegera mungkin dikuasai oleh siswa sejak dini (Rukayah et al., 2022). Adapun

indikator dari keterampilan membaca pemahaman adalah menentukan pikiran pokok atau gagasan utama; menyusun pertanyaan dan menjawab yang bersumber pada teks bacaan yang telah mereka baca; mengemukakan atau mengutarakan isi teks bacaan menggunakan kalimat atau kata-katanya sendiri; menjawab pertanyaan dengan isi dari teks bacaan (Pandeas et al., 2020)

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan kerjasama secara berkelompok untuk saling menuntaskan permasalahan serta membangun konsep yang terbaik untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang diharapkan bersama (Halik et al., 2022). Beragam jenis pada pembelajaran kooperatif (Meilana et al., 2020) salah satunya yakni model pembelajaran cooperative script. Cooperative script merupakan penyampaian materi ajar kepada siswa yang kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan atau memasukkan ide-ide atau gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangannya masing-masing.

Pembelajaran *Cooperative Script* berpijak pada paham konstruktivisme, pada pembelajaran ini terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi. Masalah yang dipecahkan bersama akan

disimpulkan bersama, peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, dan membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa. Dalam aktivitas siswa selama pembelajaran Cooperative Script benar benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya. Jadi benar-benar sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivisme yang dikembangkan saat ini.

Berdasarkan uraian yang telah tertera diatas, maka peneliti memilih untuk menerapkan model pembelajaran cooperative script dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca. Hal ini disebabkan karena mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan pemahaman dari peserta didik saat membaca . Oleh karena itu peneliti hendak mengetahui pengaruh dari model pembelajaran cooperative script terhadap keterampilan membaca Siswa kelas IV SD

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (Classroom actiont research). Penelitian tindakan kelas tindakan yang secara sadar dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang

diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya. .

Pada hakikatnya PTK merupakan tindak lanjut dan refleksi dari permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Ketika terjadi permasalahan maka guru sebagai manajer di dalam kelas harus segera melakukan tindakan guna memperbaiki permasalahan tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Hanifah (2014, hlm. 5), bahwa "Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kausitik dan berkonteks pada kondisi, keadaan, dan situasi yang ada di dalam kelas yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas".

Teknik yang digunakan sebagai pungumpul data dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara, dan observasi. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa di akhir penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mengetahui hasil dan kesan dari penerapan metode *cooperative script*.

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa serta kinerja guru ketika proses pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti merencanakan bersama kolaborator dalam melaksnakan penelitian tindakan kelas,

penyusunan ini berdasarkan atas hasil pengamatan pada masalah pelaksanaan tindakan dari identifikasi masalah awal maka disusunlah rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 1. Pada siklus 1 pengamat melakukan pengamatan dengan merekam kejadian-kejadian selama proses pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi yang dilakukan. Dari hasil observasi siklus 1 peneliti bersama kolaborator dapat menemukan hasil kemampuan peserta didik dalam kemampuan membaca pekerjaan peserta didik menunjukkan nilai rata-rata belum tuntas maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus ke 2. Dalam melakukan penelitian pada siklus 2, guru bersama kolaborator melakukan refleksi. Hasil pengamatan menunjukkan pelaksanaan guru dalam pembelajaran menerangkan dengan metode cooperative script. Menurut kolaborator pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru melalui metode cooperative script ini sudah cukup berhasil dan siswa termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti bersama

kolaborator sepakat untuk tidak melaksanakan siklus selanjutnya. Rata-rata hasil peserta didik dalam pembelajaran dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan. Rata-rata hasil peserta didik pada siklus I adalah 52,36 dan pada siklus II adalah 83,70. Serta ketuntasan belajar peserta didik menunjukkan adanya peningkatan persentasenya yaitu pada siklus I adalah 15,38 % dan pada siklus II adalah 89,74%.

D. Kesimpulan

Berlandaskan pada hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative script dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan dari tahap pratindakan sampai siklus kedua. Implikasi teoretis pada penelitian yaitu menjadi acuan dalam mengembangkan model pembelajaran, khususnya model pembelajaran Cooperative Script. Sementara itu, implikasi praktis dari hasil penelitian bagi pembelajaran Bahasa Indonesia adalah meningkatkan keterampilan

membaca melalui penerapan model pembelajaran Cooperative Script.

Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian dalam implementasi penerapan model Cooperative Script untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD. Maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. bagi sekolah, memberikan pembinaan dan pelatihan kepada setiap komponen untuk meningkatkan kemampuan dan mutu pendidikan. Selain itu, sekolah juga terus mengadakan pelatihan pembelajaran inovatif secara rutin bagi guru.
2. Bagi peneliti, dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya dengan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran CS pada jenis penelitian dan pokok bahasan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Dakhi, O. (2022). *Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar*. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8–15.
- Mastawati Ndruru.dkk. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa*. Sumatera Utara.
- Cristianti Costafina Kilikily, Dovila Johansz. (2023). *PEMANFAATAN METODE COOPERATIVE SCRIPT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI PADA SISWA SEKOLAH DASAR*. Maluku.
- Nur Mala Sari, Welven Aida. (2022) *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SM*. Riau
- Fika Ayu Sukma, Laili Etika Rahmawati. (2022). *Implementasi Metode Cooperative Scrip tuntut Meningkatkan Keterampilan Siswa*. Palembang
- Zagoto, M. M. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word*

Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7.

Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Man 1 Makassar, Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, 1 (2)

Harefa, T. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R dengan Media Gambar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 658-664.

Afidah,Siti. (2021). *Pembelajaran pengenalan tumbuhan melalui Cooperative Script Pada Peserta Didik Kelas IV di SDN 37 Sui Ambawang Kabupaten Kuburaya*. *Foundasia*,12(2), 75-80

Andea Putri Rajab, Linda Puspita, Toybah. *PENGARUH MODEL COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI 137 PALEMBANG*. Palembang

Akhir, M. (2017). “*Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa SD*”. *Indonesia Journal of Primary Education of Primary Education*, 1 (2), 30-38

Ariska, Yolanda, Johni Azmi, Betty Holiwarni. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Kesetimbangan Ion Dan Ph Larutan Penyangga*, *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau*, 5(2): 78 -84

Mariona, Abd Kasim Achmad. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Kemampuan Membaca Bahasa*